



Implementasi Metode *AHP* dan *SAW* dalam Penentuan Tenaga Pengajar Les Terfavorit

Titin Prihatin*¹, Resti Lia Andharsaputri²

¹Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jl. Jatiwaringin No. 2, Jakarta Timur 13620, Telp. (021)28534471,2853490

²Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, Jl. Kramat Raya No. 98, Senen, Jakarta Pusat 10450, Telp. (021)23231170 Fax (021) 21236158

*Email Penulis Korespondensi: titin.tpn@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Lembaga Les Calitung merupakan lembaga bimbingan belajar non formal yang memberikan bantuan berupa jasa pendampingan kepada anak-anak Pendidikan anak usia dini sampai dengan sekolah dasar yang orang tuanya menginginkan anaknya mahir dalam membaca, menulis dan berhitung menggunakan teknik-teknik yang menyenangkan bagi anak dan tidak membebani orang tua. Penentuan tenaga pengajar les terfavorit diadakan untuk meningkatkan kualitas dari Lembaga les calistung itu sendiri yang nanti akan diadakan setiap tahunnya. Agar dalam penentuan tenaga pengajar terfavorit dilakukan secara objektif maka dibutuhkanlah cara atau metode yang akan digunakan oleh pembuat keputusan dalam menentukan hasil dalam permasalahan yang ada. Implementasi Metode *AHP* Dan *SAW* Dalam Penentuan Tenaga Pengajar Les Terfavorit dapat membantu menghasilkan keputusan yaitu Bobot untuk masing-masing kriteria dalam penentuan tenaga pengajar terfavorit yaitu Kehadiran 14%, Cara Mengajar 41%, Komunikasi 11%, Tanggung Jawab 23% dan Penampilan 11%. Sedangkan hasil perbandingan tertinggi yaitu pengajar 2 dengan nilai preferensi 0,96.

Kata kunci—Tenaga Pengajar Terfavorit, *AHP*, *SAW*

Abstract

*Les Calitung Institute is a non-formal tutoring institution that provides assistance in the form of mentoring services to children from early childhood education up to elementary school whose parents want their children to be proficient in reading, writing and arithmetic using techniques that are fun for children and do not burden parents. Determination of the favorite tutoring staff is held to improve the quality of the Calistung tutoring institution itself which will later be held annually. In order to determine the favorite teaching staff objectively, a method or method is needed that will be used by decision makers in determining the results of existing problems. Implementation of the *AHP* and *SAW* Methods in Determining Favorite Tutors can help produce decisions, namely the weight for each criterion in determining the most favorite teaching staff, namely Presence 14%, Method of Teaching 41%, Communication 11%,*

Responsibility 23% and Appearance 11%. While the highest ranking result is teacher 2 with a preference value of 0.96.

Keywords—*Tutor Favourite, AHP, SAW*

1. PENDAHULUAN

Sumber daya merupakan elemen penting dalam sebuah lembaga tak terkecuali sumber daya manusia yang sangat mempengaruhi dari kelangsungan perkembangan Lembaga karena sebagai penggerak dari proses yang pada lembaga tersebut. Semakin bagus kualitas sumber daya manusia semakin baik pula perkembangan dari lembaga tersebut [1]. Lembaga bimbingan belajar merupakan alternatif yang diberikan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar dari putra putri mereka. Meningkatnya minat orang tua untuk mengikuti anaknya dalam bimbingan belajar harus berbanding lurus dengan tenaga pengajar yang kompeten [2]. Pada proses kegiatan belajar mengajar, tenaga pengajar tidak hanya memberikan pendidikan sesuai ilmu pengetahuan tetapi diminta juga memberikan pendidikan karakter terhadap peserta didiknya [3]. Dimana untuk mendapatkan tenaga pengajar yang kompeten harus diseleksi sesuai bidang ilmunya yang nantinya akan mengajar sesuai dengan keilmuannya [4]. Pemilihan tenaga pengajar terbaik bertujuan untuk meningkatkan semangat guru dalam melakukan kegiatan mengajar [5]. Tenaga pengajar sangatlah mempengaruhi tingkat kepuasan dalam Lembaga les calistung ini [6].

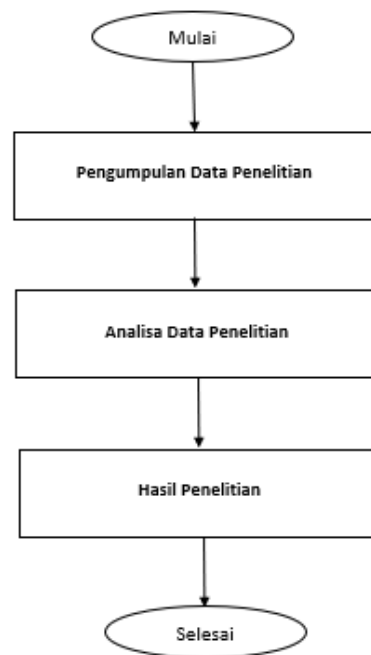
Lembaga Les Calistung merupakan lembaga bimbingan belajar non formal yang memberikan bantuan berupa jasa pendampingan kepada anak-anak Pendidikan anak usia dini sampai dengan sekolah dasar yang orang tuanya menginginkan anaknya mahir dalam membaca, menulis dan berhitung menggunakan teknik-teknik yang menyenangkan bagi anak dan tidak membebani orang tua. Penentuan tenaga pengajar les terfavorit diadakan untuk meningkatkan kualitas dari Lembaga les calistung itu sendiri yang nanti akan diadakan setiap tahunnya. Agar dalam penentuan tenaga pengajar terfavorit dilakukan secara objektif maka dibutuhkanlah cara atau metode yang akan digunakan oleh pembuat keputusan dalam menentukan hasil dalam permasalahan yang ada.

Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan untuk memilih alternatif terbaik dari alternatif yang tersedia yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu [7]. *Analytical Hierarchy Proses (AHP)* merupakan salah satu teknik pengambilan keputusan sesuai dengan kriteria atau syarat tertentu, dan kriteria yang digunakan lebih dari satu kriteria dalam pengambilan keputusan tersebut [3]. *Simple Additive Weighting (SAW)* merupakan teknik perankingan dengan cara penjumlahan terbobot dari kriteria pada semua alternatif [8]. Penelitian yang terkait dengan metode AHP dan SAW yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fadhil dkk, Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pendidikan dan Pengembangan Pegawai Negeri dengan Metode AHP dan SAW dengan Alternatif 4 (A4) mendapatkan nilai yang tertinggi dengan nilai 0,956 [9].

Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah diharapkannya implementasi metode AHP dan SAW dapat membantu dalam menentukan tenaga pengajar terfavorit pada Lembaga Les Calistung. Dimana metode AHP digunakan untuk pembobotan kriteria yang berguna meningkatkan validitas nilai bobot perhitungan kriteria dan SAW berperan dalam menentukan perankingan alternatif.

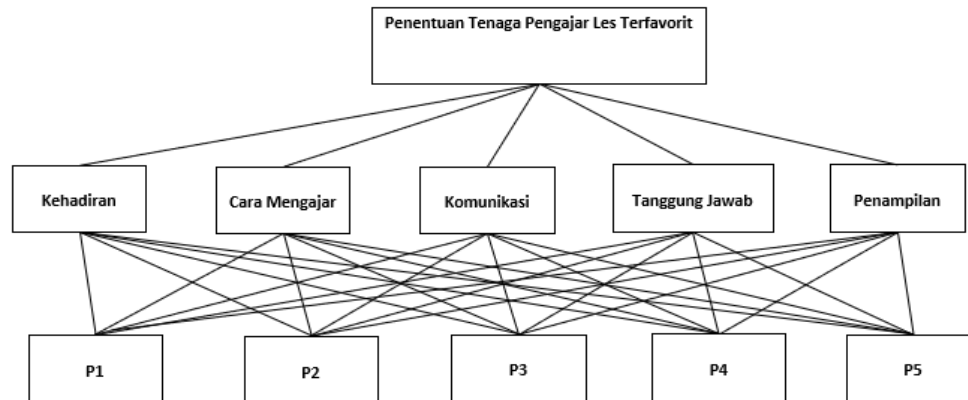
2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian memerlukan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau tahapan, teknik, alat, desain penelitian yang digunakan, sumber data, serta bagaimana data tersebut diperoleh, diolah, dan dianalisis [10]. Tahapan-tahapan yang dikerjakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan penelitian

1. Pengumpulan Data Penelitian
Pengumpulan data penelitian dilakukan peneliti dengan teknik sebagai berikut:
 - A. Pengamatan Langsung
Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian itu dilakukan [5]. Peneliti mendatangi tempat les calistung guna memperoleh informasi terkait tema penelitian.
 - B. Wawancara
Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung [5]. Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik, tenaga pengajar, orang tua siswa dan siswa yang ada pada tempat les tersebut. Wawancara dilakukan berkaitan dengan hal – hal yang berkaitan dengan penilaian tenaga pengajar les ditempat tersebut sehingga nanti bisa ditentukan kriteria – kriteria yang dibutuhkan dalam penentuan tenaga pengajar les terfavorit yang nantinya digunakan dalam pembobotan pada metode AHP.
 - C. Studi Pustaka
Peneliti melakukan studi Pustaka yang bersumber dari berbagai referensi yang diantaranya yaitu bersumber dari jurnal nasional, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.
 - D. Kuesioner
Kuesioner disebar dengan menghitung populasi dan sample. Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan toleransi kesalahan sebesar 10%. Kuesioner diisi dengan responden yaitu orang tua siswa pada tempat les tersebut. Kuesioner digunakan untuk memberikan penilaian terhadap alternatif solusi pada penentuan tenaga pengajar les terfavorit yang digunakan untuk perangkinan menggunakan metode SAW. Dimana jumlah siswa yaitu 120, maka data kuesioner yang dibutuhkan 55 kuesioner.
2. Analisa Data Penelitian
Analisa data pada penelitian in menggabungkan metode AHP dan SAW dimana metode AHP digunakan untuk menentukan bobot kriteria dan metode SAW digunakan untuk menentukan solusi dari permasalahan yaitu menentukan tenaga pengajar les terfavorit.



Gambar 2 Analisa Data Penelitian

Pada Gambar 2 menjelaskan bahwa penentuan tenaga pengajar les terfavorit berdasarkan hasil pengumpulan data dengan wawancara ditentukan oleh 5 variabel yaitu kehadiran, cara mengajar, komunikasi, tanggung jawab dan penampilan. Sedangkan penilaian terhadap 5 alternatif solusi dilakukan dengan kuesioner.

3. Hasil Penelitian

Membuat kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu menentukan tenaga pengajar les terfavorit berdasarkan analisa data penelitian yang dilakukan menggunakan metode AHP dan SAW.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian dengan tema penentuan tenaga pengajar les terfavorit menggunakan metode AHP dan SAW. Berdasarkan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini metode AHP digunakan untuk menentukan bobot untuk setiap kriteria sesuai dengan prioritas kepentingan. Sedangkan metode SAW digunakan untuk mencari tenaga pengajar les terfavorit berdasarkan kriteria dan bobot yang sudah ditentukan menggunakan metode AHP.

A. Tahapan penelitian penentuan bobot kriteria menggunakan metode AHP adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan Berpasangan (*Pair of Comparisons*)

Matrik berpasangan didapat dari pengumpulan data yang dilakukan kepada pemilik tempat les berdasarkan skala berbasis referensi yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Berpasangan

Kriteria	Kehadiran	Cara Mengajar	Komunikasi	Tanggung Jawab	Penampilan
Kehadiran	1	1/3	1	1	1
Cara Mengajar	3	1	3	3	3
Komunikasi	1	1/3	1	1/3	1
Tanggung Jawab	1	1/3	3	1	3
Penampilan	1	1/3	1	1/3	1

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Pada Tabel 3 menjelaskan tentang matriks berpasangan dari masing masing kriteria sesuai dengan tingkat kepentingannya.

2. Sintesa Prioritas (*Synthesis of Priority*)

Pada tahap ini matrik berpasangan akan dijumlahkan setiap elemen kemudian matrik tersebut dinormalisasi sehingga dapat dihitung bobot prioritas dari kriteria yang ada seperti pada Tabel 4, Tabel 5, dan Tabel 6.

Tabel 4. Penjumlahan Nilai Kolom Matrik Berpasangan

Kriteria	Kehadiran	Cara Mengajar	Komunikasi	Tanggung Jawab	Penampilan
Kehadiran	1,00	0,33	1,00	1,00	1,00
Cara Mengajar	3,00	1,00	3,00	3,00	3,00
Komunikasi	1,00	0,33	1,00	0,33	1,00
Tanggung Jawab	1,00	0,33	3,00	1,00	3,00
Penampilan	1,00	0,33	1,00	0,33	1,00
Total	7,00	2,33	9,00	5,66	9,00

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Pada Tabel 4 menjelaskan bahwa nilai-nilai yang terdapat pada tabel matriks berpasangan akan dijumlahkan perkolom atau perkriteria untuk tahapan selanjutnya.

Tabel 5. Matrik Normalisasi

Kriteria	Kehadiran	Cara Mengajar	Komunikasi	Tanggung Jawab	Penampilan
Kehadiran	0,14	0,14	0,11	0,18	0,11
Cara Mengajar	0,43	0,43	0,33	0,53	0,33
Komunikasi	0,14	0,14	0,11	0,06	0,11
Tanggung Jawab	0,14	0,14	0,33	0,18	0,33
Penampilan	0,14	0,14	0,11	0,06	0,11

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Pada Tabel 5 menjelaskan bahwa nilai-nilai pada kolom yang ada pada Tabel 4 dibagi dengan total dari kolom tersebut.

Tabel 6. Prioritas Kriteria

Kriteria	Prioritas
Kehadiran	0,14
Cara Mengajar	0,41
Komunikasi	0,11
Tanggung Jawab	0,23
Penampilan	0,11

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Pada Tabel 6 menjelaskan bahwa prioritas didapatkan dari nilai rata-rata pada setiap baris pada tabel 5.

3. Konsistensi Logis (*Logical Consistency*)

Langkah selanjutnya mencari nilai *max Eigen Value* (λ Max) dengan mengalikan nilai pada matriks berpasangan dengan nilai prioritas

$$\begin{pmatrix} 1,00 & 0,33 & 1,00 & 1,00 & 1,00 \\ 3,00 & 1,00 & 3,00 & 3,00 & 3,00 \\ 1,00 & 0,33 & 1,00 & 0,33 & 1,00 \\ 1,00 & 0,33 & 3,00 & 1,00 & 3,00 \\ 1,00 & 0,33 & 1,00 & 0,33 & 1,00 \end{pmatrix} \times \begin{pmatrix} 0,14 \\ 0,41 \\ 0,11 \\ 0,23 \\ 0,11 \end{pmatrix} = 5,12$$

4. Mencari nilai CI (*Consistency Index*)

Pada penelitian ini menggunakan matriks berordo 5 (yakni terdiri dari 5 kriteria utama). Maka untuk mendapatkan nilai CI diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} CI &= \frac{\lambda_{\max} - n}{n-1} & (1) \\ &= \frac{5,12 - 5}{5-1} \\ &= 0,03 \end{aligned}$$

5. Mencari nilai CR (*Consistency Ratio*)

$$\begin{aligned} CR &= \frac{CI}{RI} & (2) \\ &= \frac{0,03}{1,12} \\ &= 0,03 \end{aligned}$$

6. Pengukuran rasio konsistensi

Pengukuran rasio konsistensi dengan melihat index konsistensi.

$CR < 0,1$ maka data dapat diterima dan konsisten

$0,03 < 0,1$

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan untuk mencari nilai prioritas dari masing masing kriteria menggunakan metode AHP maka didapatkan hasil CR 0,03 yang artinya lebih kecil dari 0,1 maka penelitian dapat diterima dengan hasil penelitian seperti pada tabel 6 yaitu bobot untuk masing masing kriteria yaitu Kehadiran 14%, Cara Mengajar 41%, Komunikasi 11%, Tanggung Jawab 23% dan Penampilan 11%.

B. Tahapan penelitian menggunakan metode SAW adalah sebagai berikut :

Langkah selanjutnya yaitu mencari solusi terbaik dari masalah yang ada yaitu menentukan tenaga pengajar les terfavorit menggunakan metode SAW. Metode SAW digunakan dalam perbandingan terhadap alternatif karena lebih cepat dalam proses analisa perhitungan data. Adapun tahapannya menggunakan metode SAW yaitu:

1. Menentukan Kriteria

Kriteria yang akan digunakan sebagai keputusan penentuan tenaga pengajar les terfavori bisa dilihat pada Tabel 7 dimana kriteria penelitian yaitu kehadiran, cara mengajar, komunikasi, tanggung jawab dan penampilan.

Tabel 7. Kriteria Keputusan

Kriteria :	
K1	= Kehadiran
K2	= Cara Mengajar
K3	= Komunikasi
K4	= Tanggung Jawab
K5	= Penampilan

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

2. Menentukan bobot kriteria yang akan dijadikan sumber pengambilan keputusan

Berdasarkan penelitian menggunakan metode AHP yang dilakukan peneliti maka dapat dilihat bobot dari masing masing kriteria pada tabel 6 yaitu Kehadiran 14%, Cara Mengajar 41%, Komunikasi 11%, Tanggung Jawab 23% dan Penampilan 11%.

3. Memberikan nilai rating kecocokan setiap alternatif pada kriteria. Alternatif keputusan yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Alternatif Keputusan

Alternatif / Pegaar
P1
P2
P3
P4
P5

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Penilaian pada alternatif keputusan berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditentukan sebelumnya dengan metode AHP dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Kriteria Penilaian

Kode	Kriteria	Nilai	Keterangan
K1	Kehadiran	1	Sangat Rendah
		2	Rendah
		3	Sedang
		4	Tinggi
		5	Sangat Tinggi
K2	Cara mengajar	1	Sangat Rendah
		2	Rendah
		3	Sedang
		4	Tinggi
		5	Sangat Tinggi
K3	Komunikasi	1	Sangat Rendah
		2	Rendah
		3	Sedang
		4	Tinggi
		5	Sangat Tinggi
K4	Tanggung Jawab	1	Sangat Rendah
		2	Rendah
		3	Sedang
		4	Tinggi
		5	Sangat Tinggi
K5	Penampilan	1	Sangat Rendah
		2	Rendah
		3	Sedang
		4	Tinggi
		5	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Nilai rating kecocokan untuk setiap alternatif pada kriteria terlihat pada Tabel 10. Dimana data tersebut merupakan rekapitulasi data kuesioner yang diperoleh dari 55 responden untuk menentukan tenaga pengajar les terfavorit dengan kriteria dan skala penilaian sesuai Tabel 9.

Tabel 10. Rating Kecocokan

Alternatif / Pengajar	Kriteria Penilaian				
	K1	K2	K3	K4	K5
P1	4	4	5	3	4
P2	5	5	3	5	5
P3	5	4	4	4	3
P4	4	4	4	4	4
P5	3	4	5	4	4

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

4. Membuat matriks keputusan (X)
Matriks keputusan (X) dibentuk dari tabel rating kecocokan

$$X = \begin{pmatrix} 4 & 4 & 5 & 3 & 4 \\ 5 & 5 & 3 & 5 & 5 \\ 5 & 4 & 4 & 4 & 3 \\ 4 & 4 & 4 & 4 & 4 \\ 3 & 4 & 5 & 4 & 4 \end{pmatrix}$$

5. Normalisasi Matriks
Membuat normalisasi matriks nilai R dengan kriteria benefit .

$$R = \begin{pmatrix} 0,8 & 0,8 & 1 & 0,6 & 0,8 \\ 1 & 1 & 0,6 & 1 & 1 \\ 1 & 0,8 & 0,8 & 0,8 & 0,6 \\ 0,8 & 0,8 & 0,8 & 0,8 & 0,8 \\ 0,6 & 0,8 & 1 & 0,8 & 0,8 \end{pmatrix}$$

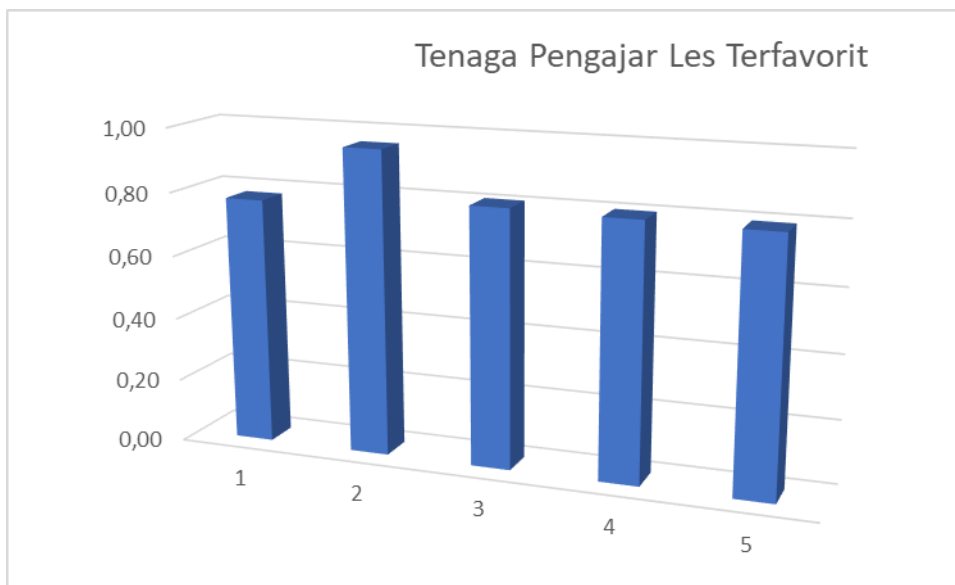
6. Menentukan hasil nilai (V) atau nilai akhir dari masing-masing alternatif dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Akhir

Alternatif / Pengajar	Nilai Preferensi					Hasil
	K1	K2	K3	K4	K5	
P1	0,11	0,33	0,11	0,14	0,09	0,78
P2	0,14	0,41	0,07	0,23	0,11	0,96
P3	0,14	0,33	0,09	0,18	0,07	0,81
P4	0,11	0,33	0,09	0,18	0,09	0,80
P5	0,08	0,33	0,11	0,18	0,09	0,79

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Pada Tabel 11 menjelaskan bahwa nilai preferensi didapat dengan mengalikan nilai pada matriks normalisasi dengan bobot penilaian pada masing masing kriteria. Sedangkan nilai akhir didapata dengan menjumlahkan nilai preferensi dari masing masing alternatif.



Gambar 2 Grafik nilai akhir dari tenaga pengajar terfavorit

Dari gambar 2 menjelaskan bahwa pengajar 2 memperoleh nilai akhir paling tinggi dibandingkan pengajar yang lain. Sedangkan penilaian yang paling rendah diperoleh oleh pengajar 1.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian implementasi metode *AHP* dan *SAW* dalam penentuan tenaga pengajar les terfavorit yaitu:

1. Penelitian ini menentukan tenaga pengajar les terfavorit pada sebuah Lembaga Les Calistung di Jakarta. Adapun jumlah alternatif tenaga pengajar yaitu 5 orang tenaga pengajar dan kriteria penilaian yaitu ditentukan menggunakan metode *AHP* dengan hasil prioritas ke 1 yaitu Cara Mengajar dengan bobot penilaian 41%, prioritas ke 2 yaitu Tanggung Jawab dengan bobot penilaian 23% , prioritas ke 3 yaitu Kehadiran dengan bobot penilaian 14%, prioritas ke 4 yaitu Komunikasi dengan bobot penilaian 11%, dan prioritas ke 5 yaitu Penampilan dengan bobot penilaian 11% .
2. Penentuan tenaga pengajar terfavorit dilakukan dengan melakukan perankingan menggunakan metode *SAW* dengan menghasilkan nilai preferensi yang dapat dijadikan acuan sebagai hasil dari penentuan tenaga pengajar terfavorit yang didapat oleh P2 dengan nilai preferensi 0,96.
3. Dengan diadakan penelitian ini maka mempermudah dalam penentuan tenaga pengajar les terfavorit dan diharapkan tenaga pengajar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya.

5. SARAN

Saran untuk penelitian ini kedepannya yaitu :

1. Diperlukannya pembuatan aplikasi sistem penunjang keputusan untuk menentukan tenaga pengajar terfavorit sesuai dengan metode yang digunakan agar mempermudah pengguna.

2. Melakukan penelitian lanjutan yaitu dengan membandingkan metode metode lain untuk menentukan tenaga pengajar terfavorit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Redaksi Jurnal Teknik Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberi kesempatan, sehingga artikel ilmiah ini dapat diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kanim, Tukiyyat, and M. Handayani, "Analisis Perbandingan Metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution, Simple Additive Weighting Dan Weighted Product Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik," *J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 33–40, 2023, doi: 10.30656/jsii.v10i1.6134.
- [2] E. M. Ringga and A. W. Utami, "Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Tenaga Pengajar Menggunakan Metode Profile Matching dan Weight Product (Studi Kasus : Rudi Smart)," *JEISBI (Journal Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 04, no. 01, pp. 2–7, 2023.
- [3] I. Ayulestari, Y. Farlina, R. Yulistria, and D. Susilawati, "Pemilihan Guru Favorit Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Di Mi Mwb Pui At-Tahdhiriyyah," *Swabumi*, vol. 7, no. 1, pp. 134–140, 2019, doi: 10.31294/swabumi.v7i2.6639.
- [4] D. M. El Faritsi, D. Saripurna, and I. Mariami, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Tenaga Pengajar Menggunakan Metode MOORA," *J. Sist. Inf. Triguna Dharma (JURSI TGD)*, vol. 1, no. 4, pp. 239–249, 2022, doi: 10.53513/jursi.v1i4.4948.
- [5] A. Zumarniansyah, "Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process," *J. Sist. Inf.*, vol. 12, no. 01, pp. 29–34, 2023.
- [6] L. Kristiyanti, A. Sugiharto, and H. A. Wibawa, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pengajar Les Privat Untuk Siswa Lembaga Bimbingan Belajar Dengan Metode Ahp (Studi Kasus Lbb System Cerdas)," *J. Masy. Inform.*, vol. 4, no. 7, pp. 39–47, 2013, doi: 10.14710/jmasif.4.7.39-47.
- [7] Y. Bachtiar, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Menggunakan Profile Matching," *Fakt. Exacta*, vol. 15, no. 4, pp. 283–289, 2022, doi: 10.30998/faktorexacta.v15i4.11928.
- [8] T. Prihatin, "Perbandingan Metode TOPSIS Dan SAW Dalam Penentuan Guru Berprestasi," *J. Tek. Komput. AMIK BSI*, vol. V, no. 1, pp. 29–34, 2019, doi: 10.31294/jtk.v4i2.
- [9] F. Muhammad Supriyanto, A. Triayudi, and I. Diana Sholihati, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pendidikan dan Pengembangan Pegawai Negeri dengan Metode AHP dan SAW," *J. Comput. Syst. Informatics(JoSYC)*, vol. 4, 2023.
- [10] I. M. L. M. Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. 2020.